

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kementerian Agama Provinsi Banten menggunakan strategi dakwah sentimentil dalam mewujudkan kerukunan umat beragama di Provinsi Banten melalui kegiatan sosialisasi liberalisme dan radikalisme, penyuluhan agama, dan upacara keagamaan. Dalam ketiga kegiatan tersebut, mitra dakwah disadarkan, dibuka hatinya tentang betapa pentingnya menjaga kerukunan umat beragama.
2. Kementerian Agama Provinsi Banten menggunakan strategi dakwah rasional dalam mewujudkan kerukunan umat beragama di Provinsi Banten melalui kegiatan pembinaan keluarga bahagia sejahtera dan pembinaan tokoh umat beragama Kristen se-Provinsi

Banten, dialog lintas agama, dan pembinaan moderasi beragama. Dalam ketiga kegiatan tersebut, Kementerian Agama membina dan mendukung mitra dakwah tentang makna kerukunan dan bagaimana cara menjaga kerukunan umat beragama melalui kegiatan dialog lintas agama.

3. Kementerian Agama Provinsi Banten menggunakan strategi dakwah indrawi dalam mewujudkan kerukunan umat beragama melalui kegiatan kemah mahasiswa lintas agama dan wisata religi. Kementerian Agama mengajak mitra dakwah untuk langsung merasakan indahnya kerukunan melalui kegiatan yang di dalamnya langsung mengundang semua pemeluk umat beragama se-Provinsi Banten.
4. Faktor-faktor yang mendukung seluruh kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kementerian Agama, mulai dari kegiatan Kementerian Agama secara keseluruhan, maupun kegiatan yang dilakukan oleh tiap-tiap Pembimas selalu bekerjasama dengan

FKUB, penyuluh agama, Polda Banten, majelis ta'lim, guru PAI, dan banyak lembaga-lembaga lainnya yang tercantum dalam Bab IV. Faktor penghambatnya adalah dari segi pembiayaan dan kondisi infrastruktur.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berharap kegiatan-kegiatan dakwah yang selama ini dilakukan oleh Kementerian Agama Provinsi Banten akan terus menjadi kegiatan rutin dengan tidak lupa untuk selalu melibatkan dan merangkul kaum muda, pelajar, atau mahasiswa agar bisa menjadi penerus dalam merawat kerukunan, khususnya kerukunan beragama di Banten.
2. Peneliti pun berharap Kementerian Agama Provinsi Banten untuk terus berinovasi dalam melakukan

kegiatan-kegiatan dakwahnya dalam mewujudkan toleransi beragama di Banten.

3. Peneliti berharap akan ada penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih mendalam, komprehensif, dan spesifik bagaimana strategi Kementerian Agama dalam mewujudkan toleransi beragama.